

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan anggaran penjualan sebagai alat bantu pengendalian manajemen dalam meningkatkan efektifitas pengendalian penjualan pada *Factory Outlet* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyusunan anggaran penjualan pada *Factory Outlet* telah dilakukan dengan efektif karena :
 - 1) Dalam *Factory Outlet*, baik *Factory Outlet* dalam skala besar ataupun dalam skala kecil terdapat struktur organisai yang menunjukkan adanya wewenang dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dengan jelas.
 - 2) Anggaran penjualan yang disusun sudah dinyatakan dalam satuan uang yaitu Rupiah, mencakupi jangka waktu tertentu yaitu satu tahun, dan adanya otorisasi dalam pengesahan anggaran yang diusulkan.
 - 3) Berperannya fungsi anggaran sebagai perencanaan dan sebagai alat penilaian evaluasi kerja.
 - 4) Hasil realisasi penjualan yang selalu dibandingkan dengan anggaran penjualan, yang kemudian dari penyimpangan yang terjadi dapat diperbaiki dan dilakukan tindakan perbaikan agar perusahaan dapat menjadi lebih baik.
2. Pengendalian penjualan yang dilakukan pada *Factory Outlet* telah dilakukan dengan baik karena :

- 1) Target penjualan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan kualitas yang dikehendaki oleh perusahaan.
 - 2) Berjalannya penerapan kebijakan yang telah disusun perusahaan untuk mendukung pencapaian volume penjualan yang dikehendaki oleh perusahaan.
 - 3) Adanya efisiensi biaya penjualan dalam mencapai volume penjualan yang diinginkan perusahaan.
 - 4) Perusahaan menghasilkan laba kotor yang diharapkan yang kemudian pencapaian dari hasil pengembalian tersebut diharapkan dapat menjadi investasi bagi perusahaan.
3. Penyusunan anggaran penjualan pada Factory Outlet telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, hal ini terlihat dari :
- 1) Karakteristik anggaran yang sudah memadai, yaitu :
 - a) Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan.
 - b) Anggaran umumnya mencakupi jangka waktu satu tahun.
 - c) Anggaran berisi komitmen dan kesanggupan manajemen, yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran,
 - d) Anggaran disetujui dan disahkan oleh manajer tingkat atas.
 - e) Anggaran yang dibuat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi serta kemampuan yang dimiliki perusahaan.
 - f) Secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

4. Penulis menemukan beberapa kelemahan yaitu belum berjalannya anggaran penjualan pada *Factory Outelet* yang dapat berperan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kerja, sebagai pengkoordinasian kerja, dan juga sebagai pengawasan kerja. Akan tetapi untuk *Factory Outlet* belum memaksimalkan fungsi anggaran tersebut dengan baik.

5.2 Saran

Setelah mempelajari pembahasan dan menarik simpulan, penulis memberikan saran sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi *Factiry Outlet* yang berada di kota Bandung :

1. Anggaran penjualan pada factory outlet dapat lebih dimaksimalkan untuk menunjang kegiatan penjualan dalam membantu perusahaan untuk mencapai target penjualan yang ditetapkan.
2. Anggaran penjualan lebih diperhatikan dengan baik agar anggaran penjualan yang telah disusun dapat ikut berperan serta dalam membantu perusahaan untuk mengawasi penjualan.

Demikian kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan penulis, semoga bagi beberapa *Factory Outelet* dapat terus melanjutkan aktivitas perusahaan dengan baik dan dapat selalu berjalan dengan lancar.